

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai realitas keyakinan persepsi para auditor di Surabaya mengenai faktor internal dan eksternal penyebab tidak terungkapnya penyimpangan dalam laporan audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Faktor internal terdiri dari: pemahaman tentang struktur pengendalian internal/bisnis klien, kecakapan profesional/ kompetensi yang dimiliki oleh akuntan publik, kepribadian auditor, kesadaran etika yang dimiliki oleh auditor, serta komitmen kepada profesi, sedangkan faktor eksternal terdiri dari: adanya persaingan antar KAP, bukti pendukung yang tidak kompeten, jumlah bukti yang tidak memadai, waktu yang tersedia dalam melakukan pemeriksaan, *fee* atau fasilitas yang diterima auditor, serta reputasi KAP. Penelitian dilakukan pada 21 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 77 auditor. Penelitian ini menggunakan metode rata-rata (mean) sebagai alat analisisnya. Rata-rata riil pernyataan dan faktor dibandingkan dengan rata-rata harapan sebesar 2.5. Jika nilai rata-rata riil diatas 2.5 maka dikategorikan sebagai Cukup Yakin dan Yakin, sebaliknya jika nilai rata-rata riil dibawah 2.5 maka dikategorikan sebagai Kurang Yakin atau Tidak Yakin.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa menurut realitas keyakinan persepsi para auditor, mereka Cukup Yakin atau Yakin bahwa faktor pemahaman tentang struktur pengendalian internal/bisnis klien, kecakapan profesional/ kompetensi yang dimiliki oleh akuntan publik, kepribadian auditor, kesadaran etika yang dimiliki oleh auditor, komitmen kepada profesi, bukti pendukung yang tidak kompeten, jumlah bukti yang tidak memadai, waktu yang tersedia dalam melakukan pemeriksaan, *fee* atau fasilitas yang diterima auditor, serta reputasi KAP dapat menyebabkan tidak terungkapnya penyimpangan dalam laporan audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Sebaliknya, para auditor Kurang Yakin atau Tidak Yakin bahwa faktor Adanya persaingan antar KAP dapat menyebabkan tidak terungkapnya penyimpangan dalam laporan audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kata Kunci: Persepsi, Auditor, Faktor penyebab tidak terungkapnya penyimpangan.